

Keterlaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Selama Masa Pandemi (Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas) Di SMA Negeri 3 Seluma

Gusni Harimurti ¹

¹ SMA Negeri 3 Seluma

e-mail:

¹ gusni_harmurti@gmail.com

ABSTRACT. Indonesia has been facing a pandemic since the government announced the first case of coronavirus disease 2019 (Covid19) in March 2020. Almost every area of life has been affected, including the education sector. Covid19 has spread rapidly to almost all countries, including Indonesia, making the epidemic a global pandemic on March 11, 2020 by the World Health Organization (WHO). In the field of education, the government through the Ministry of Health, Education and Culture (Kemdikbud) has implemented a Learning House (BDR) policy, especially for educational institutions located in the yellow, orange, and red zones. Referring to the joint decision of the Minister of Education and Culture, Minister of Religion, Minister of Health, and Minister of Government Administration and Home Affairs regarding Guidelines for the Implementation of Education for the 2020/2021 Academic Year and the 2020/2021 Academic Year. COVID-19 period. Now the implementation of learning is carried out face-to-face limited because this pandemic is starting to subside with the decreasing number of victims from Covid-19. So that learning Indonesian can be done face-to-face even with a limited number of participants. This study will examine the implementation of Indonesian language learning during the pandemic (online learning to limited face-to-face learning) at State Senior High School 3 Seluma). The research method used in this study is a qualitative description method using in-depth analysis. There are two types of data in this study, namely primary data and secondary data. Primary data comes from the first source of results from interviews, questionnaires, and documentation. While secondary data were obtained from reliable sources such as articles, books, and websites related to the research. The selected respondents are teachers who teach Indonesian subjects at SMAN 3 Seluma who are conducting limited face-to-face learning during the COVID-19 pandemic. In this study, data collection techniques were carried out with structured interviews on teachers who teach Indonesian subjects at SMAN 3 Seluma who have carried out online learning and are currently conducting limited face-to-face learning during the COVID-19 pandemic. Despite having many obstacles during the learning process during this pandemic, it can be concluded that learning Indonesian at the State High School 3 Seluma is going well..

Keywords: Learning, Indonesian; Pandemic.

ABSTRAK. Indonesia menghadapi pandemi sejak pemerintah mengumumkan kasus pertama penyakit coronavirus 2019 (Covid19) pada Maret 2020. Hampir

setiap bidang kehidupan terkena dampaknya, termasuk sektor pendidikan. Covid19 telah menyebar dengan cepat ke hampir seluruh negara, termasuk Indonesia, menjadikan epidemi tersebut sebagai pandemi global pada 11 Maret 2020 oleh World Health Organization (WHO). Di bidang pendidikan, pemerintah melalui Kementerian Kesehatan Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) telah menerapkan kebijakan Rumah Belajar (BDR), khususnya bagi lembaga pendidikan yang berada di zona kuning, jingga, dan merah. Merujuk pada keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Administrasi Pemerintahan dan Dalam Negeri tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Tahun Pelajaran 2020/2021 dan Tahun Pelajaran 2020/2021 tahun ajaran. periode COVID-19. Kini pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka terbatas karena pandemi ini mulai mereda dengan semakin berkurangnya jumlah korban dari covid-19 ini. Sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilakukan secara tatap muka walaupun dengan jumlah peserta yang terbatas. Penelitian ini akan mengkaji mengenai keterlaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia selama masa pandemi (pembelajaran daring hingga pembelajaran tatap muka terbatas) di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Seluma). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi kualitatif menggunakan analisis secara mendalam. Ada dua jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari sumber pertama hasil dari wawancara, kuisisioner, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber terpercaya seperti dari artikel, buku, dan website yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Responden yang dipilih adalah guru yang mengajar matapelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 3 Seluma yang sedang melakukan pembelajaran tatap muka terbatas selama pandemi COVID-19. Dalam penelitian ini, dilakukan teknik pengumpulan data dengan wawancara terstruktur pada guru yang mengajar matapelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 3 Seluma yang telah melaksanakan pembelajaran secara daring dan sedang melakukan pembelajaran tatap muka terbatas selama pandemi COVID-19. Meskipun memiliki banyak kendala selama proses pembelajaran saat masa pandemic ini, namun dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Seluma berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Pembelajaran; Bahasa Indonesia, Pandemi.

PENDAHULUAN

Indonesia menghadapi pandemi sejak pemerintah mengumumkan kasus pertama penyakit coronavirus 2019 (Covid19) pada Maret 2020. Hampir setiap bidang kehidupan terkena dampaknya, termasuk sektor pendidikan. Covid19 telah menyebar dengan cepat ke hampir seluruh negara, termasuk Indonesia, menjadikan epidemi tersebut sebagai pandemi global pada 11 Maret 2020 oleh World Health Organization (WHO). Di bidang pendidikan, pemerintah melalui Kementerian Kesehatan Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) telah menerapkan kebijakan Rumah Belajar (BDR), khususnya bagi lembaga pendidikan yang berada di zona kuning, jingga, dan merah. Merujuk pada keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Administrasi Pemerintahan dan Dalam Negeri tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Tahun Pelajaran 2020/2021 dan Tahun Pelajaran 2020/2021 tahun ajaran. periode COVID-19. Institusi pendidikan yang berada di zona

hijau dapat memberikan pelatihan tatap muka dengan fokus pada protokol kesehatan. Homeschooling (BDR) dilaksanakan dengan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ). Menurut Pasal 1, Pasal 20, Pasal 15 Tahun 2003 dalam Undang-Undang Nomor 1, PJJ adalah pendidikan di mana siswa terpisah dari guru, di mana berbagai sumber belajar digunakan dalam proses pendidikan melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lainnya. Dalam pelaksanaannya, PJJ dibagi menjadi dua pendekatan: pembelajaran jarak jauh online (online) dan pembelajaran jarak jauh offline (offline). Saat melaksanakan PJJ, satuan pendidikan dapat memilih pendekatan (online, offline, atau kombinasi keduanya) berdasarkan sifat dan ketersediaannya, serta ketersediaan tempat dan infrastruktur. Pada uraian di atas, salah satu jenis PJJ adalah pendidikan online. Sistem pembelajaran online adalah sistem di mana siswa belajar online menggunakan internet daripada komunikasi pribadi antara guru dan siswa. Guru dan siswa belajar bersama secara bersamaan menggunakan berbagai aplikasi seperti WhatsApp, Telegram, Zoom Meeting, Google Meet, Google Classroom, Quipper School, Teacher's Room dan aplikasi lainnya. Apalagi mengingat realitas masyarakat saat ini, sebagian orang tua peserta tidak memiliki perangkat mobile (Android) atau komputer untuk mendukung pembelajaran online, terutama bagi siswa itu sendiri. Keadaan ini membuat Anda merasa malu ketika Anda melihatnya dengan mata kenyataan. Di satu sisi, kita menghadapi kekurangan bantuan, dan di sisi lain, kita perlu menyediakan layanan pendidikan bagi siswa. Pasal 31 (1) UUD 1945 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak atas pendidikan. Permasalahan yang muncul adalah kurangnya kuota (puls) serta ketersediaan paroki yang cukup mahal untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran online, khususnya bagi orang tua siswa kelas menengah ke bawah. , tidak memiliki anggaran untuk melindungi Internet. Itu tidak semua. Bahkan dengan Internet di tangan, siswa berjuang untuk mengakses Internet karena mereka tinggal di daerah pedesaan, terpencil dan terbelakang. Bahkan jika seseorang menggunakan jaringan seluler, jaringan terkadang tidak stabil karena letak geografisnya yang masih jauh dari jangkauan sinyal seluler. Selain itu, pelaksanaannya kurang efisien karena sering terjadi permasalahan siswa yang mengikuti pembelajaran online (Kemdikbud, 2020) . Potret lainnya adalah kurangnya kesiapan guru dan siswa untuk pembelajaran online juga menjadi kendala. (Akibat pandemi COVID-19) secara tiba-tiba mentransisikan sistem pendidikan formal ke sistem online tanpa persiapan yang matang. Akhirnya, banyak guru berjuang untuk mengikuti perubahan dalam teknologi dan pembelajaran berbasis informasi. Guru harus memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran, terutama di masa pandemi Covid-19. Suka tidak suka, siap tidaknya, semua itu perlu dilakukan agar proses pembelajaran tetap berjalan dan hak siswa atas pendidikan terwujud dalam menghadapi pandemi COVID-19. Dari uraian di atas, jelas bahwa pembelajaran online memberikan banyak

tantangan bagi guru, siswa, orang tua, dan lembaga pendidikan, tetapi merupakan solusi alternatif untuk pelaksanaan pembelajaran selama pandemi COVID-19.

Dalam kurikulum 2013, pembelajaran Bahasa Indonesia berfokus pada pengetahuan dan keterampilan beragam jenis teks dengan mengintegrasikan empat unsur peristiwa berbahasa di dalamnya (content language integrated learning (Kosasih & Kurniawan, 2019) . Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 juga berbasis teks. Artinya, pembelajaran Bahasa Indonesia difokuskan pada pembelajaran jenis-jenis teks dengan kompetensi dasar dalam aspek kognitif seperti mengidentifikasi dan menganalisis struktur teks dan dalam aspek psikomotorik seperti menulis teks.

Di masa pandemi Covid-19, pembelajaran Bahasa Indonesia juga dilakukan secara daring, baik materi dengan kompetensi dasar dalam aspek kognitif atau psikomotorik. Dalam hal ini, penggunaan teknologi menjadi hal yang vital dalam melakukan proses pembelajaran. Teknologi, khususnya teknologi informasi, memiliki pengaruh yang besar terhadap cara manusia dalam melakukan proses belajar serta memperoleh informasi dan pengetahuan. Teknologi informasi dapat berperan sebagai media pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan agar dapat menyampaikan informasi dan pengetahuan yang diperlukan oleh khalayak (siswa) (Pribadi, 2017) . Oleh karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung optimal (Daryanto, 2016)

Kini pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka terbatas karena pandemi ini mulai mereda dengan semakin berkurangnya jumlah korban dari covid-19 ini. Sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilakukan secara tatap muka walaupun dengan jumlah peserta yang terbatas. Penelitian ini akan mengkaji mengenai keterlaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia selama masa pandemi (pembelajaran daring hingga pembelajaran tatap muka terbatas) di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Seluma).

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi kualitatif menggunakan analisis secara mendalam. Ada dua jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari sumber pertama hasil dari wawancara, kuisioner, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber

terpercaya seperti dari artikel, buku, dan website yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Responden yang dipilih adalah guru yang mengajar matapelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 3 Seluma yang sedang melakukan pembelajaran tatap muka terbatas selama pandemi COVID-19.

Dalam penelitian ini, dilakukan teknik pengumpulan data dengan wawancara terstruktur pada guru yang mengajar matapelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 3 Seluma yang telah melaksanakan pembelajaran secara daring dan sedang melakukan pembelajaran tatap muka terbatas selama pandemi COVID-19.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Apa strategi pembelajaran yang ibu gunakan selama masa pembelajaran dari rumah selama masa pandemi? Siswa diarahkan untuk pembelajaran secara daring. Mempersiapkan peralatan, seperti hp android, laptop, tablet dll. Menyiapkan tutorial berupa ppt untuk di share ke siswa.

Apa media pembelajaran/sarana yang ibu gunakan selama masa pembelajaran dari rumah? Whatsapp grup, google classroom

Apa saja kendala yang ibu rasakan selama masa pembelajaran dari rumah selama masa pandemi? Masih ada siswa yang belum memiliki hp android. Ketidakmampuan sebagian siswa membeli kouta/paket internet. Kondisi sinyal yang tidak stabil. Materi tidak tersampaikan secara maksimal, terutama yang bersifat keterampilan. Pembinaan terhadap karakter sikap siswa kurang terpantau dan terbatas.

Bagaimana ibu mengatasi kendala kendala yang ibu rasakan selama masa pembelajaran dari rumah selama masa pandemi? Mengarahkan siswa yang kurang mampu membeli hp android dll untuk meminjam fasilitas sekolah. Materi yang akan disampaikan di buat dalam bentuk modul atau ppt untuk di share ke siswa

Menurut ibu, apa saja faktor pendukung dalam masa pembelajaran dari rumah selama masa pandemi? Ketersedian fasilitas seperti hp, laptop, jaringan internet dll. Baik itu untuk guru maupun siswa. Keinginan, motivasi, dan komitmen yang kuat untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru. Komunikasi yang baik dengan orang tua siswa.

Apa dampak negatif yang ibu rasakan selama masa pembelajaran dari rumah selama masa pandemi? Kesulitan menjalin komunikasi dengan siswa karena dibatasi ruang dan waktu. Kesulitan untuk memantau perkembangan karakter siswa. Target materi tidak tersampaikan secara maksimal, terkhusus materi yang bersifat keterampilan.

Apa dampak positif yang ibu rasakan selama masa pembelajaran dari rumah selama masa pandemi? Banyak mendapat pengalaman baru..lebih termotivasi untuk belajar menguasai teknologi dan beradaptasi dengan kebiasaan baru.

Apa dampak positif yang dialami oleh siswa dalam mata pelajaran yang ibu ajar selama masa pembelajaran dari rumah selama masa pandemi? Siswa mulai terbiasa untuk lebih mandiri, kreatif dan bertanggung jawab

Apa dampak negatif yang dialami oleh siswa dalam mata pelajaran yang ibu ampu selama masa pembelajaran dari rumah selama masa pandemi? Bagi siswa yang tidak konsisten, akibat hampir setiap hari berdampingan dengan gadget dan internet mulai terpengaruh untuk membuka situs situs yang kurang bermanfaat. Sebagian siswa sikap sosial nya mulai berkurang karena setiap saat berhadapan dengan internet

Apa saja perubahan yang terjadi pada siswa dalam mata pelajaran yang ibu ampu selama masa pembelajaran dari rumah selama masa pandemi dibandingkan dengan siswa yang ibu ajar sebelum masa pandemi ? Siswa lebih mandiri, kreatif untuk mencari sendiri contoh-contoh dari materi yang disampaikan. Akan tetapi materi keterampilan kurang terasah

Apa strategi yang ibu lakukan ketika hendak menyampaikan materi yang berkaitan dengan praktek langsung dilapangan/laboratorium selama masa pembelajaran dari rumah selama masa pandemi? Memberikan tutorial yang dishare di whatsapp grup atau google classroom

Apakah semua bab tersampaikan secara tuntas selama masa pembelajaran dari rumah selama masa pandemi? Tidak

Apa media/sarana yang ibu gunakan selama masa pembelajaran tatap muka terbatas pada saat ini ? Whatsapp grup, google classroom

Apa kendala yang ibu rasakan selama masa pembelajaran tatap muka terbatas pada saat ini ? Kesulitan untuk pengaturan waktu guna menyesuaikan materi antara siswa yang daring dengan tatap muka.

Bagaimana ibu mengatasi kendala kendala yang ibu rasakan selama masa pembelajaran tatap muka terbatas pada saat ini ? Siswa daring diberi tugas melalui google classroom dan yang pertemuan tatap muka terbatas secara langsung

Menurut ibu, apa saja faktor pendukung dalam masa pembelajaran tatap muka terbatas pada saat ini ? Ketersedian fasilitas seperti hp, laptop, jaringan internet dll. Baik itu untuk guru maupun siswa. Manajemen waktu yang baik.

Apa dampak negatif yang ibu rasakan selama masa pembelajaran tatap muka terbatas pada saat ini ? Guru lebih kesulitan untuk menyesuaikan penyampaian materi antara siswa daring dan pertemuan tatap muka terbatas

Apa dampak positif yang ibu rasakan selama masa pembelajaran tatap muka terbatas pada saat ini ? Lebih mudah dalam mengontrol kemajuan belajar dan perkembangan sikap siswa karena ada kesempatan bertemu secara langsung.

Apa dampak positif yang dialami oleh siswa dalam mata pelajaran yang ibu ajar selama masa pembelajaran tatap muka terbatas pada saat ini ? Kesulitan siswa pada saat mengerjakan tugas daring, dapat dikomunikasikan pada saat pertemuan tatap muka terbatas

Apa dampak negatif yang dialami oleh siswa dalam mata pelajaran yang ibu ajar selama masa pembelajaran tatap muka terbatas pada saat ini ? Siswa masih lebih banyak dituntut mengerjakan tugas secara mandiri, karena pembatasan waktu tatap muka

Apa saja perubahan yang terjadi pada siswa dalam mata pelajaran yang ibu ajar selama masa pembelajaran tatap muka terbatas pada saat ini dibandingkan dengan siswa yang ibu ajar selama masa pembelajaran daring ? Siswa mulai kelihatan bersemangat dalam belajar, karena sedikit terlepas dari kebosanan selama full daring

Apa strategi yang ibu lakukan ketika hendak menyampaikan materi yang berkaitan dengan praktek langsung dilapangan/laboratorium selama masa pembelajaran tatap muka terbatas pada saat ini? Pada saat pertemuan tatap muka terbatas disampaikan petunjuk atau langkah-langkah materi dan tugas dikerjakan saat daring.

Apakah semua bab tersampaikan secara tuntas selama masa pembelajaran tatap muka terbatas pada saat ini ? Ya.

SIMPULAN

Simpulan

Meskipun memiliki banyak kendala selama proses pembelajaran saat masa pandemic ini, namun dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Seluma berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Andrianto Pangondian, R., Insap Santosa, P., & Nugroho, E. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. SAINTEKS 2019.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. Jurnal Paedagogy, 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>
- Della, E. I., & Aljamaliah, S. (2021). Pengaruh Pembelajaran Secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Minat Belajar pada Mahasiswa PGPAUD. JURNAL PENDIDIKAN, 30(2), 177–186.
- Giyarsi, G. (2020). Strategi Alternatif Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19. GHAITSA: Islamic Education Journal, 1(3), 224–244.

- Hasanah, A., Sri Lestari, A., Rahman, A. Y., & Danil, Y. I. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020, 4–8.
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19 Achmad. Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi, 6(2), 191.
- Kusuma, W. S., & Sutapa, P. (2020). Dampak pembelajaran daring terhadap perilaku sosial emosional anak. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 1635–1643.
- Lionar, U., & Mulyana, A. (2019). NILAI-NILAI MULTIKULTURAL DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH: IDENTIFIKASI PADA SILABUS. Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE), 1(1), 11–25.
- Mahmuda, s R. (n.d.). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Psikologi Siswa Terdampak Sosial Distencing Akibat Covid 19. Al-Mau'izhoh.
- Mahmudah, S. R. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Psikologis Siswa Terdampak Social Distancing Akibat Covid 19. Jurnal Al-Mau'izhoh, 2(2), 1–14.
- Mustonah, S. (2016). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS MULTIKULTURAL DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KOTA CILEGON BANTEN. TANZHIM Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan, 1(1), 41–48.
- Napitupulu, C. A., Ananda, K., Praticia, R., & Rahmadini, V. W. (2020). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOLABORATIF DARING (ONLINE COLLABORATIVE LEARNING) DALAM RANGKA PEMBENTUKAN DUKUNGAN SOSIAL MAHASISWA PG PAUD FKIP UNIVERSITAS PALANGKA RAYA. J. Pendidik. Dan Psikol. Pint. Harati, 16(2), 1–17.
- Ningsih, S. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran, 7(2), 124–132.
- Nurhayati, E. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19. Jurnal Paedagogy, 7(3), 145. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2645>
- Patabang, A., & Murniarti, E. (2021). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru pada Pembelajaran Daring dimasa Pandemi Covid-19. EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 3(4), 1418–1427.

- Prayitno, P., & Mardianto, M. F. F. (2020). PENINGKATAN HASIL EVALUASI PEMBELAJARAN DARING SAAT PANDEMI COVID-19 BERDASARKAN MEDIA POWERPOINT INTERAKTIF Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri , SMPN 1 Mojo , Kediri , Indonesia Departemen Matematika , Fakultas Sains dan Teknologi , Universitas Airlangga. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 5(2), 171–181.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Sourial, N., Longo, C., Vedel, I., & Schuster, T. (2018). Daring to draw causal claims from non-randomized studies of primary care interventions. *Family Practice*, 35(5), 639–643. <https://doi.org/10.1093/fampra/cmz005>
- Suciati. (2020). Peningkatan Kreatifitas Dan Inisiatif Guru Melalui Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Improvement of Teacher Creativities and Initiatives Through Online Learning Models in the Covid-19 Pandemic Period. *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1).
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*.
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton, C. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan daring sebagai sarana pembelajaran. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1).
- .